

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Artikel : **“ARCHIVES AS A DEFENSE SYSTEM OF INDONESIAN MARITIME SOVEREIGNTY ”**

Jumlah Penulis : **2 Orang**

Status Pengusual : **Penulis ke- 1**

Identitas Prosiding :
a. Judul Prosiding : **Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)**
b. Nomor ISBN/ISSN : **18756891-18756883**
c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : **2018/United Kingdom**
d. Penerbit/Organiser : **Atlantis Press SARL**
e. Alamat Repository/Web :
Alamat Artikel : <https://www.atlantis-press.com/proceedings/amca-18/25901807>
f. Terindeks di (jika ada) : <https://dx.doi.org/10.2991/amca-18.2018.126>

Kategori Publikasi Makalah : ☐ Prosiding Forum Ilmiah Internasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Prosiding Forum Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

| Komponen Yang Dinilai | Nilai Maksimal Prosiding | | Nilai Yang Diperoleh |
|--|---|---|-------------------------------|
| | Internasional <input type="checkbox"/> | Nasional <input checked="" type="checkbox"/> | |
| a. Kelengkapan unsur isi prossiding (10%) | | 1 | 1 |
| b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | | 3 | 2,5 |
| c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%) | | 3 | 3 |
| d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%) | | 3 | 3 |
| Total = (100%) | | 10 | 9,5 |
| Nilai Pengusul = 60% x 9,5 = 5,7 | | | |

Catatan Penilaian prosiding Oleh Reviewer :

a. **Kelengkapan unsur isi prossiding** : Unsur isi lengkap, sesuai pedoman yang dikeluarkan AMCA, terdiri dari judul, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, metodologi dan permasalahan, pembahasan, kesimpulan dan referensi.

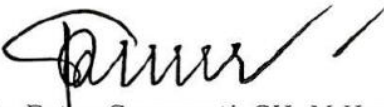
b. **Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan**: Pembahasan mendalam, terkait dengan perlunya pembenahan dan penyimpanan arsip secara nasional supaya dapat mempertahankan asset negara. Karena ada beberapa kasus yang terjadi seperti kasus lahan PRPP di Kota Semarang kalah di Pengadilan, karena penyinanan arsip yang kurang baik, itulah pentingnya penggunaan arsip khususnya yang terkait dengan asset pemerintah atau negara.

c. **Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi**: Data/informasi cukup dan metodologi lengkap, dibuktikan dengan adanya uraian kasus ang terjadi di beberapa daerah di Indonesia.

d. **Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit**: Kualitas penerbit bagus, karena di tertibkan olen Atlantis Press SARL : <https://www.atlantis-press.com/proceedings/amca-18/25901807>, Nomor ISBN/ISSN : **18756891-18756883** Thn Terbit, Tempat Pelaks.: **2018/United Kingdom**

Semarang, 26 Oktober 2020

Reviewer 1


Prof. Dr. Retno Saraswati, SH.,M.Hum
NIP. 196711191993032002
Unit kerja : Fakultas Hukum Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Artikel : **“ARCHIVES AS A DEFENSE SYSTEM OF INDONESIAN MARITIME SOVEREIGNTY ”**

Jumlah Penulis : **2 Orang**

Status Pengusual : **Penulis ke- 1**

Identitas Prosiding :

- a. Judul Prosiding : **Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)**
- b. Nomor ISBN/ISSN : **18756891-18756883**
- c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : **2018 / United Kingdom**
- d. Penerbit/Organiser : **Atlantis Press SARL**
- e. Alamat Repository/Web :
- Alamat Artikel : <https://www.atlantis-press.com/proceedings/amca-18/25901807>
- f. Terindeks di (jika ada) : <https://dx.doi.org/10.2991/amca-18.2018.126>

Kategori Publikasi Makalah : ☐ Prosiding Forum Ilmiah Internasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Prosiding Forum Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

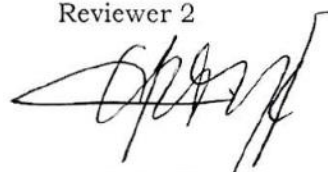
| Komponen Yang Dinilai | Nilai Maksimal Prosiding | | Nilai Yang Diperoleh |
|--|---|---|-------------------------------|
| | Internasional <input type="checkbox"/> | Nasional <input checked="" type="checkbox"/> | |
| a. Kelengkapan unsur isi prossiding (10%) | | 1 | 1 |
| b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | | 3 | 2,5 |
| c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%) | | 3 | 2,5 |
| d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%) | | 3 | 3 |
| Total = (100%) | | 10 | 9 |
| Nilai Pengusul = 60% x 9 = 5,4 | | | |

Catatan Penilaian prosiding Oleh Reviewer :

- a. Kelengkapan unsur isi prossiding : memenuhi syarat, karena sudah terdiri dari judul. Abstrak, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, metodologi, pembahasan dan simpulan serta dilengkapi referensi.
- b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan: cukup mendalam, mengkaji bagaimna pentingnya arsip utamanya yang terkait dengan asset Negara ataupun arsip yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah . dalam alur pikir juga sudah runtut sampai pada simpulan yang menggambarkan bagaimana pentingnya masalah arsip karena dapat mengakibatkan hilangnya beberapa asset daerah bahkan Negara.
- c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi: data yang diasjikan mendasarkan pada kasus yang terjadi baik di daerah Pemerintah Jawa Tengah maupun yang terjadi di tingkat Nasional. Metode didasarkan pada pendekatan kasus.
- d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit: baik, karena di tertibkan olen Atlantis Press SARL : <https://www.atlantis-press.com/proceedings/amca-18/25901807>, Nomor ISBN/ISSN : **18756891-18756883** Thn Terbit, Tempat Pelaks.: **2018/United Kingdom**

Semarang, 26 Oktober 2020

Reviewer 2



Prof. Dr. Kholis Roisah, SH., M.Hum
NIP 196012301986032004
Unit kerja : Fakultas Hukum Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Artikel : “ARCHIVES AS A DEFENSE SYSTEM OF INDONESIAN MARITIME SOVEREIGNTY ”

Jumlah Penulis : 2 Orang

Status Pengusual : Penulis ke- 1

Identitas Prosiding :

a. Judul Prosiding : Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)

b. Nomor ISBN/ISSN : 18756891-18756883

c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : 2018 /United Kingdom

d. Penerbit/Organiser : Atlantis Press SARL

e. Alamat Repository/Web :

Alamat Artikel : <https://www.atlantis-press.com/proceedings/amca-18/25901807>

f. Terindeks di (jika ada) : <https://dx.doi.org/10.2991/amca-18.2018.126>

Kategori Publikasi Makalah : ☐ Prosiding Forum Ilmiah Internasional

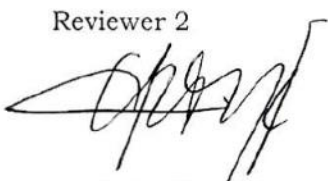
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Prosiding Forum Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

| Komponen Yang Dinilai | Nilai Reviewer | | Nilai Rata-rata |
|--|----------------|------------|-----------------|
| | Reviewr I | Reviewr II | |
| a. Kelengkapan unsur isi prossiding (10%) | 1 | 1 | 1 |
| b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%) | 3 | 2,5 | 2,75 |
| d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%) | 3 | 3 | 3 |
| Total = (100%) | 9,5 | 9 | 9,25 |
| Nilai Pengusul = 60% x 9,25 = 5,55 | | | |


Semarang, 26 Oktober 2020

Reviewer 2



Prof. Dr. Kholis Roisah, SH.,M.Hum
 NIP 196012301986032004
 Unit kerja : Fakultas Hukum Undip

Reviewer 1



Prof. Dr. Retno Saraswati, SH.,M.Hum
 NIP. 196711191993032002
 Unit kerja : Fakultas Hukum Undip

The 5th International Conference on Community Development in ASEAN



CERTIFICATE

Guro Formation Forum, University of Muhammadiyah Malang &
Association of Muslim Community in ASEAN
certify that

LITA TYESTA A. L. W.

has participated in

The 5th International Conference on Community Development in ASEAN
at the University of the Philippines Diliman, Manila, Philippines, July 19-21, 2018

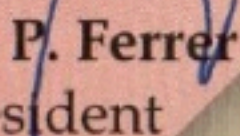
as

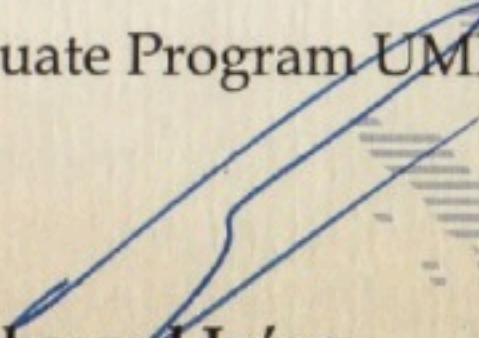
PRESENTER

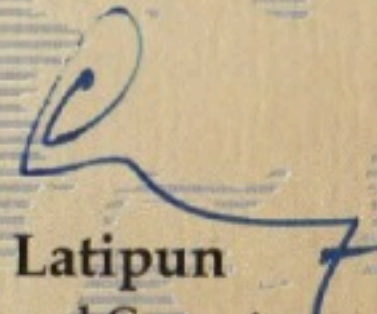
Guro Formation Forum,

Post Graduate Program UMM,

AMCA,


Oscar P. Ferrer
President


Akhsanul In'am
Director


Latipun
General Secretary



Any time

Since 2021

Since 2020

Since 2017

Custom range...

Sort by relevance

Sort by date

☒ include patents☒ include citations

Archives as a Defense System of Indonesian Maritime Sovereignty

ALW LitaTyesta, [A Diamantina](#) - 2018 3rd International ..., 2018 - [atlantis-press.com](#)

Archives are unique and irreplaceable heritage passing through generations. Archives are managed from creation to preserve their value and meaning. They are authoritative sources of information underpinning accountable and transparent administrative actions. Archive system is also essential to preserve the legitimacy of sovereign state especially when it comes to border protection. Given the fact that Indonesia is a strategic archipelagic maritime state in which its borders are defined by the outermost coastal lines of the outermost small ...

[☆](#) [🔖](#) [Related articles](#) [All 3 versions](#) [🔗](#)Showing the best result for this search. [See all results](#)[\[PDF\] atlantis-press.com](#)



Series: [Advances in Social Science, Education and Humanities Research](#)

Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)

[HOME](#)[PREFACE](#)[ARTICLES](#)[AUTHORS](#)[ORGANIZERS](#)[PUBLISHING INFORMATION](#)[PREVIOUS VOLUME IN SERIES](#)[NEXT VOLUME IN SERIES](#)

The 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018) will be held on July 19-20, 2018, on the Campus of University of The Philippines, Quezon City, Philippines. The conference on community development is very important to understand and solve some of the community problems, such as: education, social, culture, economics and religion to review substantially and implemented from various disciplines.

Please click here for the conference website. *(Conference website no longer available.)*

Atlantis Press

Atlantis Press is a professional publisher of scientific, technical and medical (STM) proceedings, journals and books. We offer world-class

[▶ PROCEEDINGS](#)[▶ JOURNALS](#)[▶ ABOUT](#)[▶ NEWS](#)

SCIENTIFIC COMMITTEE

AMCA

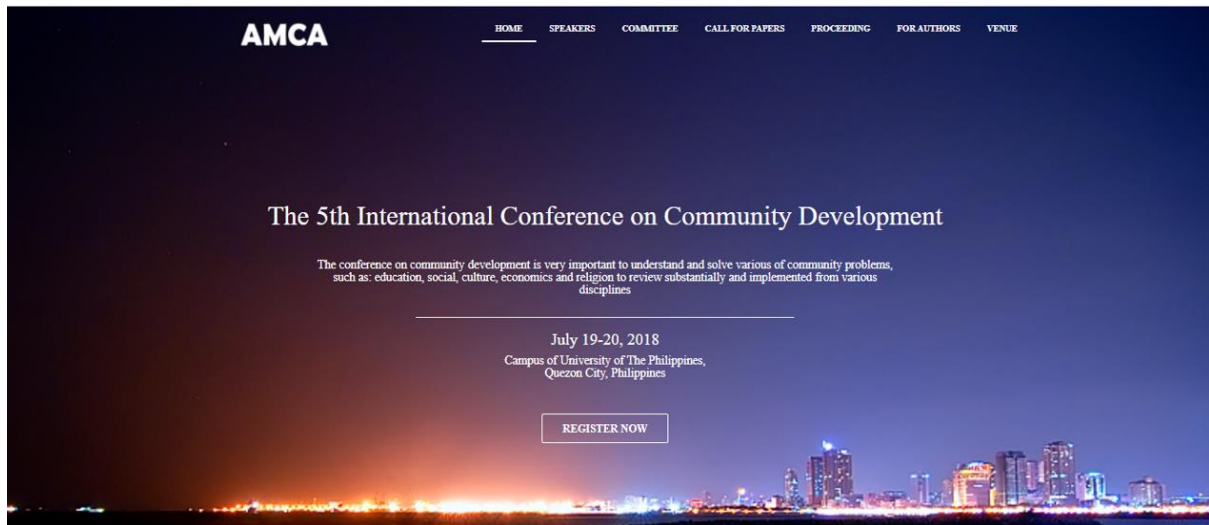
HOME | SPEAKERS | COMMITTEE | CALL FOR PAPERS | PROCEEDING | FOR AUTHORS | VENUE

The 5th International Conference on Community Development

The conference on community development is very important to understand and solve various of community problems, such as: education, social, culture, economics and religion to review substantially and implemented from various disciplines

July 19-20, 2018
Campus of University of The Philippines,
Quezon City, Philippines

[REGISTER NOW](#)



AMCA

HOME | SPEAKERS | COMMITTEE | CALL FOR PAPERS | PROCEEDING | FOR AUTHORS | VENUE

COMMITTEE

ADVISORY BOARD

Prof. Dr. Mohamad Zein Musa, Royal Academy of Cambodia
Prof Dr. Gamal Abdul Nasir Zakaria, Univ. Brunei Darussalam, Brunei
Ismail Suardi Wike, Ph. D., Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia
Prof. Dr. Ikhomuddin, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia
Prof. Dr. Iftekhar Ahmad, Shahjalal Univ. of Science & Technology, Bangladesh
Latipun, Ph.D. University of Muhammadiyah Malang, Indonesia
Zulfatman, Ph.D. University of Muhammadiyah Malang, Indonesia
Akhsanul In'am, Ph.D. University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

Scientific Committee

Prof. Dr. Mohamad Zein Musa, Royal Academy of Cambodia
Prof Dr. Gamal Abdul Nasir Zakaria, Univ. Brunei Darussalam, Brunei
Ismail Suardi Wike, Ph. D., Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia
Prof. Dr. Ikhomuddin, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia
Prof. Dr. Iftekhar Ahmad, Shahjalal Univ. of Science & Technology, Bangladesh
Akhsanul In'am, Ph.D. University of Muhammadiyah Malang, Indonesia
Dr. Widayat, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

Contact

Puji Sumarsono
Phone/WA: +62 857 4623 3001
Email: amca_2012@yahoo.com

KEYNOTE SPEAKERS



Prof. Dato' Wira Dr. Jamil
Osman
Malaysia



Prof. Dr. Mohd. Zain Musa
Cambodia



Dr. Virgilio U. Manzano
Philippine



Dr. Nek Moh binu Bette
Singapore



Dr. Visa Sahisasa DS
Indonesia



Dr. Abdul Hafiz Hiley
Thailand



Prof. Dr. BaoHui Zhang
China

[HOME](#)
[PREFACE](#)
[ARTICLES](#)
[AUTHORS](#)
[ORGANIZERS](#)
[PUBLISHING INFORMATION](#)
[HOME](#)
[PREFACE](#)
[ARTICLES](#)
[AUTHORS](#)
[ORGANIZERS](#)
[PUBLISHING INFORMATION](#)
[ARTICLES](#)
[AUTHORS](#)
[ORGANIZERS](#)
[PUBLISHING INFORMATION](#)

Series: [Advances in Social Science, Education and Humanities Research](#)

Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)

[+ Advanced search](#)
[SEARCH](#)

199 articles

Proceedings Article

[WITHDRAWN] The Information Framing Effect on Attitude towards Organizational Change

Tulus Winarsunu

This study aims to examine the effect of different information framing strategy on attitudes toward the organization change programs. The sample of this study was 358 middle managers. Furthermore, the instrument applied in this study was change attitude scale developed by Oreg. The information framing...

[Article details](#)

Proceedings Article

The Gender Sensitivity of Political Parties in Indonesia and Asean Women Politicians Network in Realizing Community Development Programs

Vina Darvina Salviana Soedarwo

Women are assumed to have more sensitivity on gender issues than men. It means that women are assumed to have more sensitivity to fight genders for their interests. However, the limited participation of women in politics is becoming a crucial issue since the political parties have not given serious attention...

[Article details](#)
[Download article \(PDF\)](#)

Proceedings Article

The Folklore of "Wali9" (Islam Spreaders) in East Java as Cultural Identity of Multicultural Community

Arif Budi Wuriyanto

Wali is a word that refers to the person who spreads Islam in the land of Java around the 13th and 14th centuries. The number of wali in the land of Java is nine, so they are well-known as WaliSanga or Wali Sembilan. The word waliis an abbreviation of Waliullah(the trusted one or the saint) chosen by...

[Article details](#)
[Download article \(PDF\)](#)

Proceedings Article

The Role of Headmaster in Revitalization of Vocational Education

Mr Akhyak, Mr Sokip, Mr Soim, Mr Riduwan, Yunis Hidayati

The headmater has a very important role and responsibility for education innovation in school both micro and macro scale. Vocational education in Indonesia as part of the national education system has a very strategic role for the realization of skilled labor. So the success of vocational education at...

[Article details](#)
[Download article \(PDF\)](#)

Proceedings Article

Influence of Motivation, Communication and Work Culture on the Performance of Agricultural Extension in Parepare

Muhammad Siri Dangnga, Andi Nuddin, Irnintha Nanda Pratami Irwan, Mr Buhaerah

Agricultural counselling as an education for farmers should be used for the foundation of the work philosophy to increase the potential and ability of the farmers without depending on others. The results of this activity are farmers can be independent and be able to develop their agriculture business....

[Article details](#)
[Download article \(PDF\)](#)

PREFACE

ARTICLES

AUTHORS

ORGANIZERS

PUBLISHING INFORMATION

Proceedings Article

The Integration of Fiqh Psychology in Curriculum: Muslim Community Healthcare in Singapore

Nek Mah Binte Batri

The integration of Fiqh Psychology in curriculum is a response to the contradiction between the health trends of Malay/Muslim community and what their professed faith preaches. The religious mandate on the importance of personal healthcare has not permeated through. It begs the question of what more...

Article details

Download article (PDF)

Proceedings Article

An Analysis of Women Empowerment on Micro Business with Social Entrepreneurship Concept

Nurul Asfiah, Muslich Anshori, Imron Mawardi

This study aims to explore the phenomenon that arises in various socio-economic problems. The phenomenon raised from women entrepreneurs, with the category of Micro Enterprises. The subjects of the study were women entrepreneur program members of BUEKA (Economic Development of the 'Aisyiyah Family)....

Article details

Download article (PDF)

Proceedings Article

The General Principles of Establishment of Regulations as a Testing Tool of Harmonization Policy of Local Regulation Product in Indonesia

Abdul Aziz Nashihuddin, Tedi Sudrajat, Sri Wahyu Handayani

The varied matters in Local Governments of Indonesia create authority implication in the establishment of local regulation products. The unclear standards and criteria in the establishment of local regulation, in this case are Local Regulations and Local Head Regulations, have led to problems regarding the...

Article details

Download article (PDF)

Proceedings Article

Building Students Characters By Habituation of Practicing Hadith Using Star Calendar Media

Rizka Harfiani

The objective of this research is to build students characters at Ar-Rasyid Islamic Primary School located at Sukamaju Village, Deli Serdang Regency, North Sumatera. The research used Class Action Research with the qualitative approach and type of case study. The research subjects were 20 students grade...

Article details

Download article (PDF)

ARTICLES

AUTHORS

ORGANIZERS

PUBLISHING INFORMATION

| |
|------------------------|
| HOME |
| PREFACE |
| ARTICLES |
| AUTHORS |
| ORGANIZERS |
| PUBLISHING INFORMATION |

Proceedings Article

Archives as a Defense System of Indonesian Maritime Sovereignty

[Lita Tyesta ALW, Amalia Diamantina](#)

Archives are unique and irreplaceable heritage passing through generations. Archives are managed from creation to preserve their value and meaning. They are authoritative sources of information underpinning accountable and transparent administrative actions. Archive system is also essential to preserve...

- [Article details](#)
- [Download article \(PDF\)](#)

Proceedings Article

Media Learning in Digital Era

Mr Akrim

In the digital era, the world of education must be adapted, especially the media of learning. There are some current problems when the teacher delivers the subject materials to the students, but the students are sometimes saturated and seemingly not serious about following the subject materials. One...

- [Article details](#)
- [Download article \(PDF\)](#)

| |
|------------------------|
| PREFACE |
| ARTICLES |
| AUTHORS |
| ORGANIZERS |
| PUBLISHING INFORMATION |

Proceedings Article

Readiness of Higher Education in Southern Philippines: Internationalization of Higher Education System in the Philippines

Mobarac R. Dimasindel, Norodin D. Salam

Universities around the world have been pressured to cope with the external environments because of the new key player in the educational system- the globalization. In the Philippines, the government has recognized the need for the internationalization of the educational system. This has paved the way...

- [Article details](#)
- [Download article \(PDF\)](#)

Proceedings Article

Exploring the Role of Madrasah Service Learning in Enhancing Capability and Promoting Human Development in Banten

Nafan Tarihoran

Islamic education institutions (IEIs) and particularly Madrasahs are increasingly being linked to debates about development. This perspective is dominated by two schools of thought. On the one hand, madrasahs are positioned as drivers of individuals' and societies' moral development. On the other hand,...

- [Article details](#)
- [Download article \(PDF\)](#)

Archives as a Defense System of Indonesian Maritime Sovereignty

Lita Tyesta ALW

Diponegoro University, Indonesia
litatyestailita@yahoo.com

Amalia Diamantina

Diponegoro University, Indonesia
amaliadiamantina.undip@gmail.com

Abstract. Archives are unique and irreplaceable heritage passing through generations. Archives are managed from creation to preserve their value and meaning. They are authoritative sources of information underpinning accountable and transparent administrative actions. Archive system is also essential to preserve the legitimacy of sovereign state especially when it comes to border protection. Given the fact that Indonesia is a strategic archipelagic maritime state in which its borders are defined by the outermost coastal lines of the outermost small islands (PPKT), the protection and security systems are not only defined by military power but also through a legitimate documentation archives of these border islands. The archives are managed by archive system as the part of national assets. It is a national asset because these archives are the authentic evidences about the state's sovereignty upon the borders. Therefore, archives are also essential to secure the legitimacy of Indonesian maritime borders. This study discussed the implementation of Indonesian Archive System as mandated in the Law No.43/2009 on Archive and its real challenges upon globalization, good governance and public services. The methods of the research were normative approach and conceptual approach. This study concluded that the implementation of archive system as a

One of the weakness points of Indonesian claim was their incomprehensive archive system which had not improved and updated their historical archives.

Regionally, on August 20th, 2015, the provincial government of Central Java lost one of its iconic cultural assets, PRPP (*Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan*, Development Promotion and Recreation Center trans.), through the Semarang Regional Court's decision. The decision ruled that PRPP is now released for a private ownership. The release of one of the precious assets of Central Java government by the court was caused by the inability of the government to provide their land ownership license, which was missing in their archive system. This shows that archive systems in Indonesian government and bureaucracy are not well-managed. And this is dangerous because archive is one of the most important assets of the government. It is the only legal evidence that could be brought upon the court to validate any claims. If this system is broken down, it is very likely that the state would lose its sovereignty upon its own land.

The Integration of Fiqh Psychology in Curriculum: Muslim Community Healthcare in Singapore

Nek Mah Binte Batri

PUSAT PENDIDIKAN AN NIKMAH, SINGAPORE
nek_mahb@hotmail.com

Abstract. The integration of Fiqh Psychology in curriculum is a response to the contradiction between the health trends of Malay/Muslim community and what their professed faith preaches. The religious mandate on the importance of personal healthcare has not permeated through. It begs the question of what more can be done from a socio-religious perspective to arrest this health trend, which has both current and long-term implications to the community's healthcare burden and impact on the national healthcare landscape. This paper attempts to explain this paradox, explores the problem through a series of case reports, highlights the lessons learnt and recommends further steps that can be explored as a community. The objective of the integration is to introduce, mould, remind and enhance the necessary Islamic attributes to the Malay/Muslim community in Singapore. The methodology involves case examples to highlight how religious views may influence a person's outcome in healthcare. This is followed by a brief discussion pertaining to the individual tailoring of their

the illness, it's also required to have sound of Fiqh Psychology (*Naqli and Aqli*).

In addition to the objective of integrating Fiqh Psychology in the curriculum is emphasized in Malay/Muslim community healthcare in order to manifest the gap between morality and fiqh that require careful judgement. It encompasses the appreciation an understanding of the Fiqh Psychology issues of health and disease, the social aspects of medical practice and the conduct of research and adherence to Islamic professional etiquettes.

One of the principles of the integration is the principle of relevance. The Fiqh can only serve as the interpretive enterprise of Shari'ah in the case that the notion of "healthcare" is taking into account, along with

Readiness of Higher Education in Southern Philippines: Internationalization of Higher Education System in the Philippines

Mobarac R. Dimasindel
Cotabato City State Polytechnic College
movz_20@yahoo.com

Norodin D. Salam
Cotabato City State Polytechnic College
norissalam@yahoo.com.ph

Abstract. Universities around the world have been pressured to cope with the external environments because of the new key player in the educational system- the globalization. In the Philippines, the government has recognized the need for the internationalization of the educational system. This has paved the way to Commission of Higher Education to give support to significant researches on this innovative change considering the number of HEIs operating in the country. In-line with this persistency of the country's educational system to globalized its operation, this study determined the extent of readiness of two public higher education institutions in Southern Philippines on the internationalization of educational system in the Philippines in terms of: a.) Mission, Goals and Plans of the University; b) Structures and Staff; c) Budget and Implementation; d) International Dimension on Research Activity; e) Support System; f) Promotion of International Affiliation; g) Internationalization of the University Curriculum; and h) Joint Programs with External Organizations. Using descriptive-survey research design, it was found out that the HEIs are slowly building structure and connections to bring an international standard of education to diverse people.

Keywords: Internationalization. Mission. Goals. Plans of the

teaching and formulate necessary mechanisms ensuring that graduates can deal with the competitive nature in the global arena (CMO 46, s. 2012, art. 1, sec. 2) [8]. Despite these initiatives, education in the Philippines is still afflicted by perennial problems like substandard quality, insufficient budget, incompetent teachers, poor facilities, lack of teaching staff, and poor understanding of vision and direction. These are the reasons why Philippines ranked among the low performing countries with limited adaptation of international education system that integrates ICT in the teaching-learning process. These are also a downside of the drastic change to K to 12 that created a big gap on the ratio of teachers, students, classrooms, textbooks, and facilities. These problems that the country is encountering in the area of its educational system are a dire call to enhance and level it to standards that can produce competent addition to the work force [9].

METHOD

This study is by nature quantitative and is aided by descriptive research design. Quantitative Research is the

Archives as a Defense System of Indonesian Maritime Sovereignty

by Lita Tyesta Alw1

Submission date: 05-Aug-2021 10:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 1628081653

File name: Proceeding_AMCA_2018_Lita_Amalia.pdf (2.27M)

Word count: 2685

Character count: 15303

Archives as a Defense System of Indonesian Maritime Sovereignty

Lita Tyesta ALW
Diponegoro University, Indonesia
lityestatalita@yahoo.com

Amalia Diamantina
Diponegoro University, Indonesia
amaliadiamantina.undip@gmail.com

Abstract. Archives are unique¹ and irreplaceable heritage passing through generations. Archives are managed from creation to preserve their value and meaning. They are authoritative sources of information underpinning accountable and transparent administrative actions. Archive system is also essential to preserve the legitimacy of sovereign state especially when it comes to border protection. Given the fact that Indonesia is a strategic archipelagic maritime state in which its borders are defined by the outermost coastal lines of the outermost small islands (PPKT), the protection and security systems are not only defined by military power but also through a legitimate documentation archives of these border islands. The archives are managed by archive system as the part of national assets. It is a national asset because these archives are the authentic evidences about the state's sovereignty upon the borders. Therefore, archives are also essential to secure the legitimacy of Indonesian maritime borders. This study discussed the implementation of Indonesian Archive System as mandated in the Law No.43/2009 on Archive and its real challenges upon globalization, good governance and public services. The methods of the research were normative approach and conceptual approach. This study concluded that the implementation of archive system as a maritime defense must integrated into a comprehensive system of national archive which also documented border islands in relation with state institutions, regional governments, education institutions, companies, political organization, civil society organization and population history.

Keywords: Archives System, Secure the Legitimizing, Indonesian Maritim State.

INTRODUCTION

On December 17th, 2002, the International Court of Justice (ICJ) in The Hague, N⁷herlands granted Malaysian claim upon the dispute of *Sipadan and Ligitan Islands* in the coast of Eastern Borneo. *Sipadan and Ligitan* were once included within Indonesian sovereignty since the state's independence. However, the fact that Malaysia could won their claim upon the islands successfully in ICJ was because of Malaysian comprehensive documentations and archives about Malaysian history on the islands. Despite decades of the islands' tenures under Indonesian sovereignty, the ICJ was more convinced by Malaysian evidences upon the islands rather than Indonesian. Meanwhile, Indonesian representatives in the ICJ –as a defendant- could not fulfill their burden of evidence about the islands' tenure. Apparently, Indonesian representatives were lack of well-documented evidences such as photos, maps, witness narratives, documented testimonies, and so forth.

One of the weakness points of Indonesian claim was their incomprehensive archive system which had not improved and updated their historical archives.

Regionally, on August 20th, 2015, the provincial government of Central Java lost one of its iconic cultural assets, PRPP (*Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan*, Development Promotion and Recreation Center trans.), through the Semarang Regional Court's decision. The decision ruled that PRPP is now released for a private ownership. The release of one of the precious assets of Central Java government by the court was caused by the inability of the government to provide their land ownership license, which was missing in their archive system. This shows that archive systems in Indonesian government and bureaucracy are not well-managed. And this is dangerous because archive is one of the most important assets of the government. It is the only legal evidence that could be brought upon the court to validate any claims. If this system is broken down, it is very likely that the state would lose its sovereignty upon its own land.

Two examples of the case above make us aware of the importance of file storage as an authentic evidence of ownership asset both State and local government in the form of archives because archives have an important role in organizational heritage, both to government and private organizations. Benefits of archives for an organization include information that is useful in decision making and serving evidence if there is a problem. In the broader context, archive is a responsibility material of governance, development and society. This is what encourages the normative study of how the archive arrangement saves the State assets as a Maritime Country, especially to the assets of the outermost islands that cover the territory of Indonesia.

METHOD

This study used normative approach with prescriptive optics to find out the rule of law that determines what are the legal rights and obligations of the subject and the object of law in certain social situations. The first approach was the statutory approach used to review the laws and regulations governing the organization of archives so that it can be explained from the perspective of the science of legislation. The materials to be reviewed were various laws and regulations related to the arrangement of filing operations from the law to the implementing regulations. The second was conceptual approach used to deepen the concept of organizing the

development of archives in the system of the Republic of Indonesia as a Maritime Country. The aim is to find an understanding of the legislators and the scientists' opinions about the archives and concepts of maritime that lead to the values of *Pancasila* as the source of all sources of law.

The main objects of study in this study are legal sources, which are: Law No. 43/2009 on Archive; Law No. 12/2011 on Legislation Formulation; Law No. 17/1985 on Ratification of the United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS); Law No. 6/1996 on Indonesian Waters; Government Regulation No. 38/2002 on the List of Geographical Coordinate Points of the Baseline of Indonesian Archipelago; Government Regulation No. 62/2010 on the Utilization of Outermost Small Islands; Presidential Order No. 78/2005 on the Management of Indonesia's Outermost Small Islands.

Regarding the legal sources that are used, the analysis will be outlined through prescriptive-descriptive method. This method is used to give argumentations based on the result of the research. These arguments are given as prescription and assessment on how the regulations of archive can integrate other legislations regarding national asset management.

RESULT

The definition of national asset, as stipulated in the Law No. 17/2003 on State Finance, encompasses all of the rights and duties of the state which can be monetized, and also every goods and services that are privately owned by the state. According to the Minister of Finance Order No. 225/1971, No. 350/1994, and No. 370/1994, national assets are every commodities, movable or immovable, tangible or intangible, bought by using the state budget and other legal means, owned or managed by non-ministerial government institutions and government-mandated bodies, not including separated assets and regional governments' assets. It is clear that national assets can be utilized under the state's consideration for the thrive of people prosperity as mandated in Article 33 of the 1945 Constitution, including the outermost islands which are bordered with other countries and must be maintained as a manifestation of Indonesia sovereignty.

Regarding the utilization of Indonesia's outermost islands, on March 2nd, 2017, the Indonesian government has enacted the Presidential Order No. 6/2017 on the Establishment of Outermost Islands which was originally amended from Presidential Order No. 78/2005 on the Management of Outermost Small Islands. The previous presidential order was only established ninety-two (92) coordinate points which constituted from the outermost small islands. In accordance with the Government Regulation No. 37/2009 on List of Geographical Coordinate Points of Indonesia's Archipelago baseline, there has been an increase of amount of outermost small islands to 111 islands. Therefore, the newest presidential order was made to be in accordance with the updated

data of the Government Regulation No. 37/2009. This is important as these outermost islands constitute borders and sovereignty, thus, these islands are one of the most vital assets of the government. This is the reason why the government is keeping their inventory lists updated, because this is intended not only to minimize the interferences against national security, but also to defend the state sovereignty upon its land. Given the fact, there is an issue of private takeovers of these islands either from foreign citizens or foreign companies in order to utilize these islands for despicable crimes, such as drug smuggling, human trafficking, illegal dumping, and illegal fishing.

Historical assets are priceless and can be utilized to advance the nation. It is also embodied in the nine points of the Working Cabinet program led by President Joko Widodo. Records/asset documents are the historic assets that contain information of assets owned by an agency/organization, region, and even country. As an asset, the archive/document is potential to be utilized in the future, to support the role and function of government as a provider of public services to the community, and the creation of good governance. The number of cases related to the defeat of a country/region to maintain its property assets, especially the assets of the nation's wealth. Including the intellectual property of the nation, they certainly have implications for the state's efforts in building a national strategic industry in order to compete with other countries. Therefore, the management of state assets/assets belonging to one of the vital archives contained in an agency should be of particular concern as an evidence of creating accountability, legal evidence and organizational memory which are vital archives for an organization, as mandated in Law No. 43/2009 on Archive. The seriousness of managing information about the nation's intellectual property assets should be interpreted as a state effort to strengthen information security as part of national security.

According to the *Glossary of Archival and Records Terminology*, archive is a noun, which is defined as:

"Materials created or received by a person, family, or organization, public or private, in the conduct of their affairs and preserved because of the enduring value contained in the information they contain or as evidence of the functions and responsibilities of their creator, especially those materials maintained using the principles of provenance, original order, and collective control; permanent records."

The scope of the archive is so broad, not just a stack of files that are stored to open at any time when needed. Because of the importance of the archives and to ensure the availability of authentic and reliable archives as evidence, the Government of Indonesia established Law No. 43 Year 2009 on Archives. Article 43 Paragraph (1) of Law No. 43/2009 on Archive which expressly states that the State specifically provides protection and rescue of archives related to population, territories, islands, borders, international agreements, contracts of work, and strategic governance issues, then the law is positively the state has committed to the protection and rescue of the

essential state archives that are born on the implementation of a community activity, nation and state. With reference to the aforementioned article, it becomes the obligation of the Government to manage the archipelago of the border region consisting of outermost small islands (PPKT) so that Indonesia will no longer lose small islands bordering with other countries.

The management of the archives of border areas shall be carried out by means of filing, reporting and submitting authentic manuscript to ANRI (National Archives of Republik Indonesia) as mandated in Article 43 paragraph (2) and paragraph (3) of Law No. 43/2009 on Archive. Maintaining the territorial border of the state as part of the territory of the sovereignty of the Unitary State of the Republic of Indonesia is not only the de facto mastery of the territory, but also the de jure control through the ownership of its archives as authentic proof of ownership of the state border territory. With the possession of archives of territoriality, border areas consisting of outermost small islands are complete and accurate, then Indonesia can explain to the other countries that will claim the borders because Indonesia has a complete history of the region from birth and history of development of the borders. The rescue of the archives of state borders is essentially an integral part of national security development. With the archives of the border areas of the State of Indonesia, this has a strategic value to support the successful development of national security and defence because it has an impact on conditions of defence and security both in regional and national levels and have interrelated relationships with activities carried out in the territory of other countries.

Implementation of archival affairs has a significant influence to create security, defence and good governance of both central and regional governance. The implementation of archival affairs is not only related to archive storage, but also includes many things, ranging from archive collection, archive management / preservation, archive storage, to archive utilization. With the implementation of integrated archive affairs at all institutions pertaining to the ownership and management of State assets, this is very beneficial to the state in relation to the rescue of the borders of Indonesia which mostly consist of outermost small islands.

CONCLUSION

Archive is basically the interest of all parties, i.e. individuals, communities, governments, and the business world. How important and urgent the issue of archives, especially for the protection and management of State assets, are able to overcome the disintegration of the nation while maintaining the integrity of the Unitary Republic of Indonesia through the management and protection of archives of border areas consisting of outermost small islands. Therefore, regulation of archives should be integrated in various legislations related to the main assets. In accordance with the conclusion, the drafting of legislation regarding national asset management in the future must include a procedure of

archiving in accordance with Law No. 43/2009 on Archive.

REFERENCES

- [1] Arif Havas Oegroseno. 2004. Delimitasi Batas Maritim dalam Kebijakan Border Diplomacy Indonesia. Makalah Lokakarya Hukum Laut Internasional. Yogyakarta 13-15 Desember 2004.
- [2] Zmi, Kajian Arsip Wilayah Perbatasan Negara Dalam Rangka Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Terjaga di Lingkungan Lembaga Negara dan Pemerintah Daerah, Dalam Jurnal Vol.6/ANRI/12/2011.
- [3] ICA, *Archives, Harmony And Friendship: Sustaining The Spirit Of Seoul*, ICA Congress 2016, 5-10 September 2016, Seoul Korea. 2016.
- [4] Lili Rasidi, *Filsafat Hukum, Apakah Hukum Itu ?*, PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 1993
- [5] Margaret Crocket, *The No-Nonsense Guide To Archives and Recordkeeping*, Facet Publishing, London, 2016.
- [6] Odji Salman & Anton F Susanto, *Teori Hukum, Mengingat, Mengumpulkan dan Membuka Kembali*, Bandung: Refika Aditama, 2015
- [7] Sudikno Mertokusumo, *Mengenal Hukum Suatu Pengantar*, Liberty Yogyakarta, 1986
- [8] Satjipto Rahardjo, *Ilmu Hukum*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 1991
- [9] The Society of American Archivists, *Glossary of Archival and Records Terminology*, Chicago, IL, 2005.
- [10] UNESCO, *Deklarasi Universal Tentang Kearsipan*, diadopsi oleh Majelis Umum Dewan Kearsipan Internasional, di Oslo September 2010 dan kemudian disahkan dalam Sidang Ke-36 Sidang Umum UNESCO, Paris November 2011.
- [11] Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- [12] Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985 tentang Pengesahan *United Nations Convention on the Law of the Sea* Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut.
- [13] Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia
- [14] Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- [15] Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
- [16] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- [17] Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2008 tentang Daftar Koordinat Geografis Titik

- Titik Garis Pangkal Indonesia.
- [18] Keputusan Presiden Nomer 6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar
- [19] Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2010 tentang Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil Terluar
- [20] Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- [21] Asfarsyafar.blogprot.co.id/2013, Makalah Wawasan Sosial Budaya Maritim : Pembangunan Benua Maritim Indonesia, Kamis, 10 Oktober 2013.
- [22] [engprov.go.id/Berita daerah](http://engprov.go.id/Berita-daerah)
- [23] The Society of American Archivists, *Glossary of Archival and Records Terminology*, Chicago, IL, 2005

Archives as a Defense System of Indonesian Maritime Sovereignty

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | eprints.undip.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | Dikdik Mohamad Sodik. "The Outermost Small Islands of the Indonesian Archipelago: A Legal Analysis", The International Journal of Marine and Coastal Law, 2018 Publication | 2% |
| 3 | www.pshk.or.id Internet Source | 1% |
| 4 | www.anri.go.id Internet Source | 1% |
| 5 | www.atlantis-press.com Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper | 1% |
| 7 | Andrew T. H. Tan. "The Emergence of Naval Power in the Straits of Malacca", Defence Studies, 2012 Publication | 1% |

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Archives as a Defense System of Indonesian Maritime Sovereignty

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/8

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
